SIPISSANGNGI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi
ISSN(e): 2775-2054

SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

# ANALISIS SWOT ALIRAN PINNI' SUNGAI MAPI, EKOWISATA ALAM DESA TUBBI YANG BELUM TEREKSPOS

Article history
Received: 10 Juni 2024
Revised: 24 Juni 2024
Accepted: 28 Juni 2024
DOI: 10.35329/jurnal.v4i2.5117

[1]Masyhadiah, [1]Abd. Asis, [2]Muh. Japri, [1]Monalisa Safira Amisan.

[1]Universitas Al Asyariah Mandar, [2]STAIN Majene

*Corresponding Author
masyhadiah22asraruddin@gmail.com

## Abstrak

Pariwisata melibatkan perjalanan untuk rekreasi atau pelancongan. Salah satu bentuk wisata adalah ekowisata, yang berhubungan dengan alam dalam pembelajaran dan pengembangan lingkungan. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan tujuan untuk untuk mendeskripsikan potensi ekowisata, menyusun produk ekowisata potensial, mengevaluasi daya tarik wisatawan terhadap objek wisata, dan merancang produk ekowisata yang akan dikembangkan di aliran Pinni'. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus, karena peneliti berusaha menggambarkan proses dan kejadian di aliran sungai Mapi yang disebut Pinni'. Berdasarakan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aliran Pinni' memiliki banyak potensi karena lokasinya yang strategis, berada di tengah perkebunan warga dan memiliki aliran sungai yang deras, yang cocok untuk wisata memancing, menyelam, kuliner buah hasil kebun masyarakat, dan arung jeram.

**Kata kunci:** *Pariwisata, Ekowisata, Analisis SWOT, Aliran Sungai, Pengembangan Wisata.*



Gambar 1. Pengembangan Proker Pariwisata dengan Melakukan pembersihan dan pengecatan di sekitar wilayah objek pariwisata yaitu aliran Pinni' Sungai Mapi, Desa Tubbi, Kec. Tutar, Kabupaten Polewali Mandar

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mencakup segala hal yang berkaitan dengan perjalanan, baik untuk rekreasi maupun pelancongan. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari gabungan kata "pari" yang berarti banyak atau berkeliling, dan "wisata" yang berarti pergi. Menurut UU Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai jenis pariwisata yang didukung oleh fasilitas dan pelayanan yang berbeda-beda dari pemerintah daerah, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Oleh karena itu tujuan wisata adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan untuk mengisi waktu luang.

Berbicara mengenai pariwisata, terdapat berbagai jenis wisata seperti wisata alam, religi, kuliner, dan lainnya. Ada juga variasi wisata seperti agrowisata dan ekowisata. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada ekowisata dan pengembangannya di sepanjang aliran sungai. Ekowisata adalah bentuk wisata yang berbasis alam dan menekankan pada pembelajaran serta pengembangan lingkungan alam.

Di Indonesia, pariwisata memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan juga merupakan bagian dari ekonomi kreatif yang mendukung pembangunan perekonomian negara. Jenis-jenis pariwisata di Indonesia sangat beragam, meliputi wisata alam, budaya, religi, dan lainnya. Setiap daerah, dari provinsi hingga desa, memiliki potensi wisata yang telah atau belum dieksplorasi, yang dapat disesuaikan dengan keragaman potensi alam, sejarah-sejarah, flora dan fauna, peninggalan purbakala, serta keanekaragaman seni dan budaya. Potensi wisata ini disebabkan letak geografis Indonesia yang strategis, berada diantara dua benua dan dua samudera.

Besarnya potensi pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional dan daerah, baik berupa devisa maupun perputaran uang. Pariwisata juga membantu meningkatkan lapangan pekerjaan, taraf hidup, dan pendapatan masyarakat. Perkembangan pariwisata harus didukung oleh sumber daya manusia masyarakat setempat agar dapat terus berkembang dan lestari, sehingga tetap membantu perekonomian warga dan pemerintah.

Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata besar di Indonesia adalah Sulawesi Barat. Sulawesi Barat terdiri dari enam kabupaten dengan potensi wisata yang unik dan beragam. Khususnya di Polewali Mandar, terdapat banyak proyek pariwisata, seperti wisata religi, alam, dan kuliner. Namun, masih banyak potensi yang belum diekspos oleh warga atau pemerintah setempat, salah satunya adalah aliran sungai Mapi di Dusun Perandangan, Desa Tubbi, Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar, yang dikenal dengan nama Pinni'. Aliran Pinni' mempunyai potensi wisata yang sangat besar yang dapat dikembangkan oleh warga dan pemerintah desa, antara lain menyelam, memancing, kuliner khas dengan menggunakan buah-buahan desa seperti durian, manggis dan langsat, serta arung jeram.

Penelitian serupa telah dilakukan beberapa kali dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia dan banyak artikel jurnal yang membahas analisis pengembangan wisata semacam ini. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian oleh Afifah Nur Aulia dan Luchman Hakim dari Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia. Penelitian mereka, yang diterbitkan dalam jurnal wilayah dan lingkungan dengan judul "Pengembangan Potensi Ekowisata Sungai Pekalen Atas, Desa Ranu Gedang, Kecamatan Tirir, Kabupaten Probolinggo", menunjukkan berbagai potensi yang dapat dikembangkan di sungai Pekalen Atas. Artikel tersebut membahas potensi wisata seperti arung jeram, habitat satwa, air terjun, dan ekosistem perkebunan masyarakat, yang juga ditemukan di aliran Pinni' sungai Mapi, Desa Tubbi, Kecamatan Tutar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi wisata serta memberikan usulan serta arahan dalam mengembangkan objek wisata yang dapat dijadikan daya tarik di aliran Pinni' sungai Mapi. Peneliti menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi Strengths atau kekuatan, Weaknesses atau kelemahan, Opportunities atau peluang, dan serta Threats

atau ancaman pada aliran Pinni', mengembangkan potensi produk ekowisata, menilai daya tarik tempat wisata, dan merekomendasikan ekowisata yang dikembangkan di aliran Pinni' tersebut.

## 2. METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus dimana peneliti berusaha menggambarkan proses dan kejadian yang terjadi di aliran sungai Mapi di Desa Tubbi, Kecamatan Tutar, khususnya pada aliran yang disebut Pinni'. Penelitian ini berlangsung selama dua minggu dengan tujuan memberikan gambaran tentang daya tarik ekowisata Pinni' sebagai daya tarik objek wisata alam baru di Desa Tubbi, Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar. Dalam analisisnya, peneliti juga menggunakan Analisis SWOT untuk menilai potensi objek wisata tersebut. Analisis SWOT, yang merupakan singkatan dari Strength atau Kekuatan, Weaknesses atau Kelemahan, Opportunities atau Peluang, dan Threats atau Ancaman, merupakan teknik atau suatu metode untuk mengidentifikasi peluang dalam suatu bisnis atau proyek tertentu.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**a.** Definisi Ekowisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekowisata adalah jenis wisata yang berfokus pada alam, dengan penekanan pada pembelajaran dan pengembangan lingkungan alam. Ekowisata juga merupakan bentuk pariwisata yang berkelanjutan secara ekologis, serta mendorong pemahaman dan apresiasi terhadap konservasi lingkungan dan kebudayaan. Ekowisata merupakan gabungan berbagai minat dari bidang lingkungan, ekonomi, budaya, dan sosial.

**b.** Potensi Aliran Pinni" sebagai Ekowisata alam Terbaru

Berdasarkan hasil penelitian, aliran Pinni' adalah salah satu bagian dari Sungai Mapi di Desa Tubbi, Kabupaten Polewali Mandar, dengan kedalaman mencapai 12 meter. Lokasi strategis aliran ini meningkatkan daya tariknya bagi wisatawan. Akses menuju aliran ini sangat mudah, lantaran jaraknya hanya sekitar 30 meter dari jalan utama di kecamatan. Di sekitar aliran ini terdapat banyak perkebunan milik warga, yang menambah potensi wisata yang dapat dikembangkan di sana.



Gambar 2. Aliran Pinni' Sungai Mapi, Desa Tubbi, Kec. Tutar, Kab. Polewali Mandar dari sudut pandang kanan dan kiri Jembatan.

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan di area aliran Pinni', ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari aliran ini.

**Kekuatan** aliran Pinni' termasuk keindahan alam yang masih alami, dikelilingi oleh pepohonan hijau yang rindang. Selain itu, terdapat perkebunan buah milik warga yang saat musimnya bisa menarik wisatawan yang gemar buah seperti durian, langsat, dan manggis. Akses jalan ke aliran ini sangat mudah, hanya berjarak 30-40 meter dari jalan utama kecamatan. Kedalaman air yang mendukung kegiatan menyelam bagi mereka yang hobi menyelam dan berenang, serta banyaknya ikan sungai seperti ikan nila yang menarik bagi para pemancing. Aliran air yang deras cocok untuk wisata arung jeram dan beberapa titik strategis yang cocok untuk tempat berkemah bagi pecinta camping.

**Kelemahan** dari lokasi ini adalah masih minimnya orang yang mengetahui keindahannya, serta kurangnya pemeliharaan dan pengetahuan dari warga dan pemerintah desa dalam mencari peluang untuk mengelola dan mengembangkan wisata tersebut. Tempat ini juga kurang ramah bagi mereka yang tidak bisa berenang dan anak-anak. Selain itu, kurangnya kesadaran warga terhadap potensi tempat ini sebagai destinasi wisata yang bisa membantu pertumbuhan ekonomi warga dan desa juga menjadi kelemahan.

Berdasarkan analisis, lokasi ini memiliki banyak peluang dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan aliran Pinni'. Warga dan pemerintah desa setempat memiliki banyak peluang untuk mengembangkan tempat ini menjadi sumber penghasilan tambahan, terutama bagi mereka yang memiliki kebun di dekat lokasi wisata tersebut. Peluang wisata yang dapat dikembangkan termasuk wisata kuliner buah durian dan langsat, yang banyak ditemukan di Desa Tubbi. Selain itu, warga bisa mengadakan wisata menyelam dan memancing karena kedalaman air sangat cocok untuk aktivitas tersebut, serta banyaknya ikan di aliran Pinni'. Warga dan pemerintah desa juga bisa membangun gazebo di tepi sungai untuk stan penjualan hasil kebun. Adanya jembatan dengan pemandangan indah di sekitar sungai sangat cocok bagi mereka yang suka berfoto di tempat-tempat menarik. Pengembangan wisata ini juga akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa yang belum bekerja, memungkinkan mereka untuk mengelola berbagai jenis wisata yang berpotensi dikembangkan di sini, terutama wisata arung jeram karena lokasi ini sangat strategis.

**Ancaman** yang mungkin terjadi di aliran tersebut, berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa warga setempat, antara lain banjir pada saat musim hujan disebabkan curah hujan yang tinggi, menyebabkan air sungai meluap sampai melewati jembatan yang seharusnya berada jauh di atas permukaan air. Selain itu, sering muncul ular di sekitar wilayah aliran dan perkebunan warga. Ancaman utama lainnya, menurut warga setempat, adalah pencemaran air sungai akibat bangkai hewan besar seperti babi dan hewan lainnya yang mati di hulu sungai.

## 4. SIMPULAN

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, dapat ditarik kesimpulan bahwa aliran Pinni' di Sungai Mapi memiliki banyak potensi wisata. Lokasi aliran ini sangat strategis, berada di tengah-tengah perkebunan warga setempat dan memiliki aliran sungai yang deras, yang memungkinkan pengembangan berbagai jenis wisata seperti memancing, menyelam, kuliner buah-buahan hasil kebun masyarakat, dan arung jeram. Analisis SWOT mengidentifikasi Strength atau Kekuatan, Weaknesses atau Kelemahan, Opportunities atau Peluang, dan Threats atau Ancaman yang ada di aliran Pinni'. Hasil analisis menunjukkan aliran Pinni' mempunyai banyak kekuatan dan peluang yang dapat menutupi kelemahan dan ancaman yang ada. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi warga dan pemerintah desa dalam menentukan potensi wisata yang dapat dikembangkan di lokasi tersebut, sehingga menjadikan aliran Pinni' sebagai destinasi

wisata baru di Kabupaten Polewali Mandar.

.

## DAFTAR PUSTAKA

Aji, Riswandha Risang, "Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Mendukung Pembangunan Berkelangjutan Di Desa Wisata Pentingsari", Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 16, No. 2 (2021), Hlm. 9-17.

Aulia, Afifah Nur dan Luchman Hakim, "Pengembangan Potensi Ekowisata Sungai Pekalen Atas, Desa Ranu Gedang, Kecamatan Tirir, Kabupaten Probolinggo", Jurnal Wilayah dan Lingkungan, Vol. 5, No. 3 (2017), Hlm. 156-167.

Basri. 2022. *Kolaborasi Membangun Desa Wisata.* Yogyakarta: PT Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.

Devy, Helln Angga dan R.B. Soemanto, "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar", Jurnal Sosiologi DILEMA, Vol. 32, No. 1 (2017), Hlm. 34-44.

Ferdinan, Yoki, Mochamad Makmur, dan Heru Ribawanto, "Pengembangan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi Pada Disparbud Kabupaten Nganjuk)", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 12, Hal. 2123-2127.

Hadi, Wisnu, "Daya Tarik Aliran Sungai Opak Di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam Dan Pendidikan", Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya, Vol. 11, No. 1 (2020), Hlm. 61-69.

Hidayat, Dian Charity dan Retno Maryani, "Analisis Kelayakan Potensi Air Terjun Riam Jito Di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat", Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Vol. 3, No. 1 (2019), Hlm. 59-78.

Isdarmanto. 2017. *Dasar-Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan Destinasi Wisata.* Yogyakarta: PT Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.

Komara, Erwan, Y. Ony Djogo, dkk, "Menggali Potensi Wisata Alam Di Sungai Cibeureum Dan Curug Aleh Kota Bandung", Jurnal Abdimas Sang Buana, Vol. 4, No. 1 (2023), Hlm. 37-47.

Mauizatul Hazanah. *Pengelolaan pariwisata alam berbasis masyarakat.* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2017.

Masyhadiah, M. (2019). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Mamuju. MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi, 2(1)

Oktaviantari, Ni Putu Eka, Damiati, dan Ni Made Suriani, "Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa

Taman Bali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli", Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Vol. 10, No. 2 (2019), Hlm. 136-146.

Rahma, Adenisa Aulia, "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia", Jurnal Nasional Pariwisata, Vol. 12, No. 1 (2020), Hlm. 1-8.

Safri, Muhammad. 2020. *Pengembangan Wisata Alam Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan.* Banyumas: CV Pena Persada Redaksi.